

**PERAN SOSIAL DUKUN *KAMPONG* DALAM
KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA SIMPANG RUSA
KECAMATAN MEMBALONG KABUPATEN
BELITUNG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana S-1

Program Studi Sosiologi



Diajukan Oleh:

Dios Daud

NIM: 5011 211 013

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
PANGKALPINANG**

2016

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PERAN SOSIAL DUKUN *KAMPONG* DALAM KEHIDUPAN
MASYARAKAT DESA SIMPANG RUSA KECAMATAN
MEMBALONG KABUPATEN BELITUNG**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

DIOS DAUD

(5011 211 013)

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 28 Juli 2016

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I,



Citra Asmara Indra, S.Sos., M.A.

Penguji I,



Sujadmi, S.Sos., M.A.

Pembimbing II,



Sarpin, S.Sos., MPA.

Penguji II,



Novendra Hidayat, S.IP., M.Si.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana S-1

Tanggal 28 Juli 2016



Sujadmi, S.Sos., M.A.
Ketua Jurusan Sosiologi

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DIOS DAUD

Nomor Induk Mahasiswa : 5011 211 013

Jurusan : Sosiologi

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri kecuali yang tertulis menjadi acuan referensi yang saya gunakan dan itu tercantum dalam daftar pustaka, jika apa yang saya sampaikan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pangkalpinang, 28 Juli 2016

Yang menyatakan,



DIOS DAUD

MOTTO

“Tidak Ada Kata Terlambat Sebelum Sesuatu Hal Itu Dimulai, Maka Mulailah Sesuatu Hal Itu Dengan Baik”

(Dios Daud)

“Jangan Habiskan masa mudamu sekaligus dengan menghabiskan masa depanmu, habiskanlah masa mudamu untuk mempersiapkan masa depanmu” *(Ibrahim)*

“Manusia Yang Paling Tinggi Kedudukannya Adalah Mereka Yang Tidak Melihat Kedudukan Dirinya, Dan Manusia Yang Paling Banyak Memiliki Kelebihan Adalah Mereka Yang Tidak Melihat Kelebihan Dirinya”

(Imam Syafi'i)

“Proses Dan Pengalaman Selalu Beriringan. Semakin Panjang Proses Itu Berjalan, Semakin Banyak Pula Pengalaman Yang Didapat. Ketika Dalam Proses Itu Engkau Terjatuh, Percayalah Pengalaman Akan Membuatmu Bangkit Kembali Menjadi Peribadi Yang Lebih Kuat” *(Dios Daud)*

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan sebagai wujud rasa syukur dan terimakasih kepada:

Allah SWT, atas segala kesehatan dan kemudahan yang diberikan kepada saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kepada kedua orang tua saya yang terkasih, **Ayahku Alm. Daud Yusuf** dan **Ibuku Omiyati** yang selalu memberikan kasih sayang yang luar biasa, semangat, motivasi dan pendidikan yang baik kepada saya, terima kasih untuk doa dan pengorbanannya selama ini.

Kepada kakak saya **Maria Dona Olisa**, abang saya **Doni Osmon** dan **Kassanova**, dan adikku **Dinada** yang telah memberikan support dan masukan dalam mengerjakan skripsi ini sehingga dapat berjalan dan selesai dengan baik.

Kepada orang terkasih **Putri Malini** yang telah membantu dan memberikan semangat pada saat mengerjakan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

**Untuk Almamaterku Tercinta Universitas Bangka Belitung,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin...

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya yang telah mempermudah jalan penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul *Peran Sosial Dukun Kampong Dalam Kehidupan Masyarakat Desa Simpang Rusa Kecamatan Membalong Kabupaten Belitung* dengan baik dan lancar. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan dan meraih gelar Sarjana Sosiologi pada Program Studi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bangka Belitung.

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu dan memberi dukungan, sehingga penyusunan dalam menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Untuk itu, penulis dengan tulus menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Muhammad Yusuf, M.Si selaku Rektor Universitas Bangka Belitung.
2. Bapak Prof. Dr. Bustami Rahman, M.Sc selaku guru besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Dr. Ibrahim, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Ibu Citra Asmara Indra, S.Sos, M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sekaligus dosen Pembimbing I yang telah memberi

banyak masukan dan saran bimbingan, serta bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Sarpin, S.Sos, MPA. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sekaligus Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Sujadmi, S.Sos, M.A. selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sekaligus Penguji I yang telah memberikan masukan pada skripsi ini.
7. Bapak Novendra Hidayat, S.IP., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sekaligus Penguji II yang telah memberikan masukan pada skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staff BAAK, BAUK, perpustakaan FISIP dan Rektorat yang sudah membantu semua keperluan peneliti dalam menyelesaikan studi di Universitas Bangka Belitung.
9. Teruntuk Ayahku Alm. Daud Yusuf dan Ibuku Omiyati yang saya cintai dan saya banggakan, kakak saya Maria Dona Olisa, abang saya Doni Osmon dan Kassanova, dan adikku Dinada yang saya banggakan karena tidak pernah letih memberikan dukungan moral ataupun materi dan doa dalam sujud mereka.
10. Serta seluruh teman-teman, Ekay, Majau, Febri, Nasir, Rio, Deta, Oktan, Aji, Makki, Rijaya, Valen, Wisnu, Pipit, Rani, teman-teman kuliah angkatan 2012 yang tidak bisa disebutkan satu-persatu dan untuk para pelajar yang tergabung dalam IKPB (Ikatan Keluarga Pelajar Belitung)

Cabang Bangka. Terimakasih karena telah banyak memberikan pengalaman selama proses perkuliahan, serta memberikan bantuan dan dukungan dalam mengerjakan skripsi ini, sehingga skripsi ini selesai dengan baik.

11. Seluruh pihak yang telah menjadi informan dalam penelitian ini yaitu, bapak Rahadi (Kepala Desa), bapak Susiman (Dukun Kampong), Kik Isnen (Tokoh Adat), serta masyarakat Desa Simpang Rusa Kecamatan Membalong Kabupaten Belitung.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca untuk pengembangan ilmu pengetahuan sekarang dan di masa yang akan datang, Ammiinn.

Pangkalpinang, Juli 2016

Dios Daud

ABSTRAK

DIOS DAUD. Peran Sosial Dukun Kampong Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Simpang Rusa Kecamatan Membalong Kabupaten Belitung. (Dibimbing oleh Citra Asmara Indra dan Sarpin).

Penelitian ini mengkaji tentang peran sosial dukun kampong dalam kehidupan masyarakat. Mendiskusikan peran sosial dukun terdapat hal-hal yang bersifat logis (ilmiah) dan non-logis (gaib). Dalam penelitian ini tidak membahas secara rinci hal-hal yang bersifat non-logis, melainkan mengkaji hal-hal yang bersifat logis seperti peran dan fungsi sosial dukun kampong dalam kehidupan masyarakat Desa Simpang Rusa. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran dan fungsi dukun dalam kehidupan sosial masyarakat Desa Simpang Rusa.

Penelitian ini menggunakan Teori Modal Sosial James S. Coleman. Modal sosial adalah sebagai kepercayaan, norma dan nilai-nilai. Unsur pokok dalam modal sosial adalah kewajiban dan ekspektasi, norma dan sanksi efektif, dan wewenang, serta status sosial, kehormatan dan penghargaan lainnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini terdapat 10 iforman yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik purposif sampling.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat mempercayai dukun berdasarkan peran dan fungsi sosialnya dalam masyarakat Desa Simpang Rusa yang sudah berlangsung dari dahulu hingga sekarang. Peran sosial dukun kampong dalam hal memberikan pedoman akan tingkah laku, kekuatan sosial, kontrol sosial dan perilaku kolektif, yang tidak terlepas dari nilai dan norma yang yang berlaku. Adapun fungsinya menjaga hubungan masyarakat, kekuatan sosial, dan kontrol sosial. Selain itu juga dukun kampong di Desa Simpan Rusa bisa menjadi propaganda politik dalam pemilihan umum (Pemilu) kepala daerah. Dengan modal sosial masyarakat mempercayai dukun kampong untuk membantu dalam kehidupan sosial mereka, guna terciptanya kondisi yang harmonis di dalam masyarakat Desa Simpang Rusa.

Kata Kunci: *Peran Sosial, Dukun Kampong, dan Modal Sosial.*

ABSTRACT

DIOS DAUD. Social Role of Village Shaman in Social Life of Simpang Rusa Village Society Membalong Sub-District Belitung Regency. (Supervised By Citra Asmara Indra and Sarpin).

This research reviews on social role of village shaman in a community life. Discussing social role of a shaman that are logical (scientific) and non-logical (supernatural) things. This research does not discuss in detail some non-logical things, but reviews some logical things such as role and social function of village shaman in social life of Simpang Rusa village community. The purpose of this research is to identify role and social function of village shaman in social life of Simpang Rusa village community.

This research uses Theory of Social Capital by James S. Coleman. Social Capital is as belief, norm, and values. The main element in social capital is responsibility and expectation, norm and effective sanction, and authority, also social status, honor and other reward. This research uses descriptive qualitative method with data collecting technique in the form of observation, interview, and documentation. There are 10 informants in this research who are determined using purposive sampling technique.

The result of this research indicated that society believe in village shaman based on his role and social function in the society of Simpang Rusa village that have been occurred from the first until now. Social role of village shaman is giving guidelines of behavior, social strength, and collective relationship, society strength, and society control. Besides that, village shaman in Simpang Rusa village can be political propaganda in the election of regional head. By social capital, the community believe village shaman to help them in social life in order to create harmonic condition in the society of Simpang Rusa village.

Keywords: *Social Role, Village Shaman, and Social Capital*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
GLOSARIUM BAHASA BELITUNG.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Kerangka Teoretis.....	13
BAB II. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	17

B. Lokasi Penelitian.....	18
C. Objek Penelitian.....	19
D. Sumber Data.....	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
F. Teknik Analisis Data.....	23
BAB III. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah Desa Simpang Rusa.....	25
B. Kondisi Geografis dan Administratif Desa Simpang Rusa.....	27
C. Kondisi Sosial dan Demografi Desa Simpang Rusa.....	29
D. Sejarah Dukun Kampong dan Pemerintahan Desa.....	33
E. Kondisi Sosial Budaya.....	39
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Identifikasi Peran Sosial Dukun <i>Kampong</i>	41
1. Mendampingi Masyarakat Melaksanakan Pernikahan dan Pesta Perkawinan (Resepsi).....	43
2. Pengobatan Orang Sakit.....	45
3. Aqiqah Anak Yang Baru Lahir (Potong Rambut).....	49
4. Dukun Sebagai Pengawas dan Pengontrol Ketertiban Sosial.....	52
5. Adat Istiadat dan Tradisi Masyarakat.....	57
6. Dukun Sebagai Propaganda Politik.....	63
B. Fungsi Dukun <i>Kampong</i>	65
C. Arena Kuasa Dukun <i>Kampong</i> di Desa Simpang Rusa.....	73
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	78
B. Implikasi Teori.....	80

C. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	86

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Batas Wilayah Desa Simpang Rusa.....	28
Tabel 3.2. Lembaga Masyarakat dan Pemerintahan Desa.....	29
Tabel 3.3. Jumlah Penduduk Desa Simpang Rusa.....	30
Tabel 3.4. Mata Pencaharaan Pokok.....	31
Tabel 3.5. Jumlah Penduduk Yang Mengecap Pendidikan.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Kik Isnen 86 Tahun (Tokoh Adat).....	36
Gambar 4.1. Susiman 37 Tahun (Dukun <i>Kampong</i>).....	54
Gambar 4.2. Tradisi Maras Taun.....	62
Gambar 4.3. Diagram Ruang Lingkup Arena Kuasa Dukun <i>Kampong</i>	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara
- Lampiran 3. Daftar Informan Penelitian
- Lampiran 4. Daftar Istilah
- Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6. Curriculum Vitae

GLOSARIUM BAHASA BELITUNG

No.	Bahasa Daerah	Arti
1.	Kampong	Kampung
2.	Kelekak Kepalang	Tempat Tinggal di Pinggiran Hutan
3.	Berume Padi	Berladang Padi
4.	Mentandik Burong	Menangkap Burung
5.	Bebanjor	Memancing Ikan
6.	Bebubu	Menangkap Ikan Menggunakan Bubu
7.	Nirok Nanggok	Menombak Ikan dan Menjaring Ikan
8.	Berasuk	Berburu
9.	Pelandok	Kancil
10.	Nulat	Melihat Jejak Hewan Buruan
11.	Besurak	Berteriak
12.	Menyalak	Menggonggong
13.	Kepalak Aik	Kepala Air
14.	Kik	Kakek
15.	Utan Riding	Hutan Adat
16.	Bekesalan	Pembersihan Dari Musibah
17.	Pekeras	Imbalan Sebagai Ucapan Terimakasih